

## **BAB II**

### **TINJAUAN SISTEM INFORMASI NILAI PESERTA KURSUS**

#### **II. 1. Sistem Informasi Nilai Peserta Kursus.**

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi, karena tanpa adanya data proses maka pengolahan tidak bisa dilakukan, demikian pula dengan proses sistem informasi nilai peserta kursus. Informasi nilai terhadap peserta pada dasarnya adalah merupakan pekerjaan rutin yang harus dilaksanakan oleh lembaga pendidikan atau yang sejenis. Tujuan dari diadakannya Sistem Informasi Nilai Peserta Kursus adalah sebagai bahan perbandingan mengenai prestasi yang dicapai oleh seorang peserta dari tingkat awal hingga tingkat akhir. Yang dimaksud sebagai bahan pembanding ini adalah apakah peserta yang bersangkutan mengalami kemajuan atau kemunduran dalam kegiatan belajar dalam lembaga kursus tersebut.

##### **II. 1. 1. Informasi Nilai Peserta Kursus.**

Informasi nilai peserta kursus didasarkan pada beberapa ketentuan yaitu nilai ujian, nilai praktik dan nilai tugas akhir. Apabila dari ketentuan tersebut sudah terpenuhi, maka sistem informasi nilai baru dapat dilakukan untuk memproses nilai peserta kursus. Nilai inilah yang nantinya akan digunakan dalam menentukan indeks prestasi peserta kursus.

Informasi nilai dan pengolahan nilai di UPT Pusat Komputer Universitas Gadjah Mada ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu setiap kegiatan belajar permateri sudah selesai, maka akan diadakan ujian. Dari pelaksanaan tes ini maka masing-masing pengajar permateri mengoreksi hasil ujian yang telah dilaksanakan oleh peserta. Selanjutnya setelah nilai tersebut dikoreksi untuk masing-masing

pengajar permateri ini, dan langsung menyerahkan hasil penilaian kepada bagian pengajaran di UPT Pusat Komputer Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Setelah nilai diterima oleh bagian pengajaran, maka untuk langkah selanjutnya adalah nilai tersebut dipindahkan ke dalam suatu berkas yang ditempelkan pada papan pengumuman nilai bagi peserta kursus. Di samping itu nilai juga akan dipindahkan ke dalam bentuk jadi yaitu dalam bentuk sertifikat atau ijasah yang dibaliknya akan tertera transkrip nilai peserta kursus yang sudah baku. Yang dimaksud disini adalah bahwa perhitungan nilai sudah dilakukan sebelum nilai tersebut dimasukkan ke dalam transkrip nilai, dan hasilnya dari nilai yang didapat adalah dalam bentuk angka yang dikonversi ke dalam bentuk huruf. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan yang mungkin terjadi pada waktu memasukkan atau pada waktu melakukan penulisan di sertifikat.

## **II. 2. Penilaian.**

### **II. 2. 1. Pengertian dan Tujuan.**

Penilaian adalah usaha mengumpulkan berbagai data atau informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh, tentang proses dan hasil kursus yang telah dicapai oleh peserta melalui kegiatan kursus.

### **II. 2. 2. Jenis Penilaian.**

Penilaian obyektif :

1. Penilaian ini dilakukan pada akhir tiap satuan materi kursus .
2. Penilaian obyektif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan instruktural pada setiap satuan materi yang telah tercapai.
3. Peserta kursus dinilai berhasil dalam penilaian formatif jika mencapai taraf penguasaan materi yang disampaikan oleh staf pengajar.
4. Penilaian dilakukan dengan tes atau ujian.

5. Penilaian obyektif dilakukan setelah sejumlah materi kursus tertentu diselesaikan dan dilakukan pada akhir ujian serta penilaiannya dilakukan pada akhir semester.
6. Hasil penilaian obyektif ini dinyatakan dalam skala nilai dalam bentuk huruf yaitu dari A sampai dengan E.
7. Hasil penilaian obyektif menjadi pertimbangan dalam menentukan nilai indeks prestasi peserta.

### **II. 2. 3. Bentuk alat ukur penilaian.**

Tes terutama digunakan untuk menilai kemampuan peserta yang mencakup pengetahuan untuk materi yang disampaikan oleh pengajar sebagai hasil kegiatan kursus. Dari pelaksanaan tes dapat dilakukan secara tes tertulis.

### **II. 3. Pelaksanaan Penilaian.**

Pelaksanaan penilaian perlu dilakukan selama kegiatan kursus berlangsung sesuai dengan tujuan strukturalnya. Penilaian struktural ialah penilaian yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan, terus menerus dan bertahap untuk memperoleh gambaran tentang perubahan ilmu yang dimiliki peserta sebagai hasil kegiatan kursus yang dilakukan.

#### **II. 3. 1. Cara pemberian nilai.**

Adapun cara pemberian nilai dapat dilakukan dengan cara penyajian nilai diberikan dalam bentuk kuantitatif yaitu penyajian hasil penilaian dengan menggunakan huruf dengan berpegang pada rentangan huruf A sampai E.

**II. 3. 2. Proses perhitungan nilai akhir dan nilai indeks prestasi .**

1. Proses penentuan nilai akhir untuk tiap materi.

Pada proses perhitungan nilai akhir langkah awalnya adalah dengan menggunakan cara manual yang telah ditentukan oleh pihak UPT Pusat Komputer Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Adapun proses penentuan dalam memberikan nilai akhir terhadap suatu materi tertentu harus berdasarkan pada ketentuan yang telah di tetapkan, jadi disini tidak akan terjadi perbedaan suatu sistem perhitungan nilai peserta.

Proses penentuan nilai akhir yang didapat oleh peserta untuk setiap materi adalah bahwa proses pembuatan nilai setiap peserta untuk tiap materi kursus dilakukan berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$NAKH = N * BN$$

Keterangan :

- N : Nilai (tiap materi )  
BN : Bobot nilai ( dikategorikan dalam huruf )  
NAKH : Nilai akhir ( Nilai yang didapat dari perkalian N \* BN )

2. Proses penentuan perhitungan nilai indeks prestasi peserta.

Proses perhitungan indeks prestasi masih dilakukan dengan manual, dan akan dikerjakan selanjutnya sebelum penulisan nilai pada sertifikat yang dikerjakan oleh bagian pengajaran oleh pihak UPT Pusat Komputer Universitas Gadjah Mada Yogyakarta untuk menentukan indeks prestasi peserta kursus adalah sebagai berikut :

$$IP = \frac{\sum N}{\sum MK}$$

Keterangan :

I P : Indek prestasi

$\Sigma N$  : Jumlah keseluruhan nilai

$\Sigma M K$  : Jumlah materi kursus